

ABSTRAK

Jumlah pengguna internet di Indonesia cukup banyak dengan menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah pengguna internet ini tidak diimbangi dengan peningkatan pengguna layanan *internet banking*. Salah satu alasan yaitu karena adanya perbedaan faktor budaya dalam suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dari budaya sebagai moderator dengan model UTAUT yang dimodifikasi tanpa menambahkan variabel *facilitating condition*. Penelitian ini melihat pengaruh faktor budaya dalam mempengaruhi niat berperilaku (*behavioral intention*) sebagai faktor penentu dari aktual penggunaan suatu sistem teknologi untuk bukan pengguna (*non user*).

Pengumpulan data menggunakan metode *quota sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu 900 responden yang tersebar di wilayah Indonesia berdasarkan data simpan pinjam. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan *covariance based SEM* dengan *software WarpPLS 5.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antar variabel-variabel *Effort Expectancy*, *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Behavioral Intention* dan *Usage Behavioral*. Sedangkan hubungan moderator budaya (*Long Term Orientation* dan *Uncertainty Avoidance*) dalam penelitian ini bersifat memperlemah hubungan variabel yang ada.

Key Word : Internet Banking, UTAUT, Budaya Hofstede, Warp Pls.